

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PESERTA
DIDIK KELAS VI SD IT BAITUL JANNAH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Dewi Harnum

NPM : 1811100332

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PESERTA
DIDIK KELAS VI SD IT BAITUL JANNAH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Dewi Harnum

NPM : 1811100332

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Pembimbing II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Pemanfaatan media pembelajaran adalah salah satu yang mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran yang berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini mempunyai beberapa masalah yaitu rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas VI SD IT Baitul Jannah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh minimnya media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak, penyajian materi dalam media pembelajaran kurang menarik sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan juga media pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga dalam pembelajaran kurang terciptanya suasana yang aktif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual cd interaktif terhadap keterampilan menyimak pada peserta didik kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung.

Penelitian dilaksanakan di SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung, dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas VI Abu Musa Al Asyari sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *Media Audio Visual* dan kelas VI Utbah Bin Ghazwan sebagai kelas kontrol yang menggunakan *Media Audio*. Jenis penelitian ini *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dikelas VI yang masing masing berjumlah 22 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI Abu Musa Al Asyari yang berjumlah 22 siswa, dan kelas VI Utbah Bin Ghazwan yang berjumlah 22 siswa.

Hasil penelitian kelas eksperimen dengan nilai rata-rata posttest 80,04. Sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata posttest 79,27. Hipotesis uji-t diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual cd interaktif terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas VI di SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung.

Kata kunci: *Media Audio Visual, Keterampilan Menyimak*

ABSTRAK

Utilization of learning media is one that influences the effectiveness of the learning process which has a positive impact on student learning outcomes. This study has several problems, namely the low listening skills of class VI students at SD IT Baitul Jannah in the Indonesian language subject due to the lack of learning media to improve listening skills, the presentation of material in learning media is less attractive so students get bored easily in participating in learning and the learning media is not utilized properly so that learning does not create an active and pleasant atmosphere. This study aims to determine whether there is an effect of interactive audio visual cd media on listening skills in class VI students at SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung.

The research was conducted at SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung, using two classes, namely class VI Abu Musa Al Asyari as an experimental class that used Audio Visual Media and class VI Utbah Bin Ghazwan as a control class that used Audio Media. This type of research is Quasi Experiment with a quantitative approach. Data collection techniques using tests and returns. The population in this study were all students in class VI, totaling 22 students each, while the samples in this study were students in class VI Abu Musa Al Asyari, totaling 22 students, and class VI Utbah Bin Ghazwan, totaling 22 students.

The results of the experimental class research with an average posttest score of 80.04. While the control class with an average posttest score of 79.27. The t-hypothesis test obtained a sig (2-tailed) value of 0.000 which has a value smaller than 0.05. So that it can sing H_0 rejected and H_a accepted. So it can be concluded that there is an influence of interactive CD audio visual learning media on listening skills in class VI students at SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung.

Keywords: Audio Visual Media, Listening Skills



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sekretariat: Jl. Lethol Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PESERTA
DIDIK KELAS VI SD IT BAITUL JANNAH BANDAR
LAMPUNG

Nama : Dewi Harnun

NPM : 1811100332

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Pembimbing II

Agus To Hasnanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 19681020198122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung**, oleh: **DEWI HARNUM** NPM: **1811100332**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah dimunaqsyahkan pada hari/tanggal: **Selasa, 29 November 2022** pukul **08.00 - 10.00 WIB**.

TIM MUNAQSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.

Sekretaris : Suhardiansyah, M.Pd.

Penguji Utama : Baharudin, M.Pd.

Pembahas Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Pembahas Pendamping II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirwa Diana, M.Pd.
NIP. 19640828198803 2002

MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ
اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya : Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Q. S Az-Zumar 39: 18).¹



¹Rendy Mirwan Aspirandi, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam", *Jurnal Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call For Papers*, Vol.5 No.4 (2018)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia, berkah dan rahmat-Nya. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang, kupersembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Edi Aswadi dan Ibunda Mardiah yang senantiasa menyayangiku dan selalu membimbingku tanpa ada kata lelah. Ayah dan ibu ku yang selalu mengajariku arti hidup yang sesungguhnya, yang selalu mendoakan ku hingga aku bisa mencapai hingga titik akhir ini. Segala perjuanganku hingga titik ini aku persembahkan kepada dua orang yang paling berharga dalam hidupku. Hidup menjadi lebih mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat sempurna.
2. Kakak dan Adik ku tersayang, Erwin Marfandi, Marzuki dan M.Fikri, terimakasih untuk segala pengorbanan yang kalian berikan kepadaku, terimakasih untuk segala dukungan kalian baik dukungan secara moril dan materil, kalian yang sangat mengharapkan kelulusan dan keberhasilan ini agar dikemudian hari aku bisa mengangkat derajat kedua orang tua kita, tidak ada kata yang pantas untuk ku katakan selain ucapan terimakasih.
3. Almamater tercinta saya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidik saya dengan iman dan ilmu yang berharga selama di banku perkuliahan

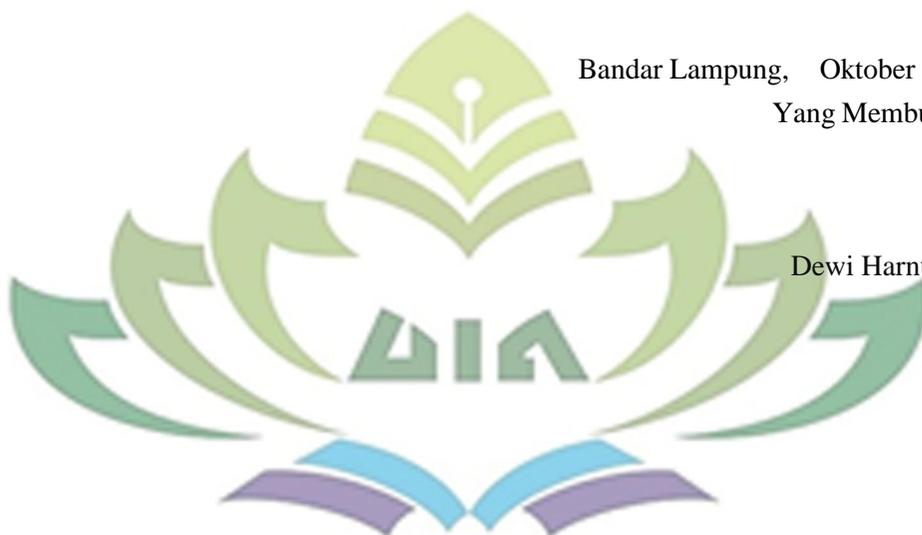
Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, saran dan kritikan baik sehingga saya dapat menyelesaikan study saya hingga sekarang ini. Semoga Allah selalu menerima jasa-jasanya dan menjadikan amal shaleh serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dewi Harnum. Dilahirkan di Teluk Betung, 12 Maret 2000, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara terlahir dari pasangan Bapak Edi Aswadi dan Ibu Mardiah. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Talang Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 27 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015, dan pada tahun 2018 menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 8 Bandar Lampung. Hingga melanjutkan pendidikan ditingkat perguruan tinggi pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2022 di program SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Yang Membuat,

Dewi Harnum



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh Dengan mengucapkan Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkankehadirat Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Baandar Lampung". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya. Penyelesaian skripsi ini, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Pembimbing 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Deri Firmansyah, M.Pd selaku wakil ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PGMI yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Dewan guru SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung. Terima kasih atas waktu dan bantuannya.
8. Seluruh guru SDN 4 Talang, SMPN 27 Bandar Lampung, SMAN 8 Bandar Lampung, terimakasih atas ilmu yang engkau berikan.
9. Terimakasih untuk teman-teman PGMI B 2018, KKN-DR & KKN Gedong Pakuon 2021, PPL 2021 UIN Raden Intan Lampung.
10. Sahabat ku Elisa Eka Anggraini dan Wiwik Anggraini, yang menemani dalam proses perkuliahan dari awal sampai sekarang ini dan selalu memberikan dukungan.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung. Terimakasih atas dukungan dan doa baik kalian, karena tiada hentinya memberikan bantuan, motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Hal ini dikarenakan terbatasnya ilmu dan teori penulis yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran saran yang sifatnya membangun. Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal Bapak/Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya para pembaca pada khususnya.

Bandar Lampung, Oktober 2022



Dewi Harnum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	15
A. Media Pembelajaran	15
1. Perkembangan Media Pembelajaran	15
2. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
3. Jenis Media Pembelajaran	18
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
5. Fungsi Media Pembelajaran	20
B. Audio Visual.....	21
1. Pengertian Audio Visual	21
2. Tujuan dan Manfaat Audio Visual	22
3. Jenis-Jenis Audio Visual	24
4. Cara Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual	25
5. Kelebihan dan Kekurangan Audio Visual.....	26
C. Media Video Animasi.....	27
1. Pengertian Video Animasi.....	27
2. Keunggulan Video Animasi	28
D. Keterampilan Menyimak	28
1. Pengertian Keterampilan Menyimak.....	29
2. Fungsi Keterampilan Menyimak	29

3. Tujuan Keterampilan Menyimak.....	29
4. Tahapan Keterampilan Menyimak	30
5. Cara Meningkatkan Keterampilan Menyimak	30
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Desain Penelitian.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Definisi Operasional Variabel	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Uji Vaaliditas dan Reliabilitas Data	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas.....	37
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Coba Prasyarat	38
a) Uji Normalitas.....	38
b) Uji Homogenitas.....	38
2. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	43
a. Uji Analisis Data	43
1. Analisi Data Validasi.....	43
2. Uji Reliabilitas.....	45
b. Uji Prasyarat Analisis	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Homogenitas.....	46
c. Uji Hipotesis Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data nilai keterampilan menyimak.....	5
Tabel 3.1 Desain penelitian pretest posttest.....	32
Tabel 3.2 Interpretasi koefisien koreasi reliabilitas	37
Tabel 4.1 Daftar nilai pretest kelas eksperimen.....	40
Tabel 4.2 Rekapitulasi nilai keterampilan menyimak	41
Tabel 4.3 Daftar nilai pretest kelas kontrol.....	42
Tabel 4.4 Rekapitulasi nilai keterampilan menyimak.....	43
Tabel 4.5 Hasil uji validitas	44
Tabel 4.6 Hasil rekapitulasi uji validitas	45
Tabel 4.7 Hasil uji reliabilitas.....	45
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil uji homogenitas	47
Tabel 4.10 Hasil uji independent sample-test.....	48
Tabel 4.11 Hasil group rata rata posttest	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita acara validasi	56
Lampiran 2 Hasil uji validitas instrumen	57
Lampiran 3 Validitas	58
Lampiran 4 Soal pretest dan posttest keterampilan menyimak	63
Lampiran 5 Jawaban peserta didik kelas eksperimen.....	64
Lampiran 6 Jawaban peserta didik kelas kontrol.....	65
Lampiran 7 Hasil penilaian kelas eksperimen.....	66
Lampiran 8 Hasil penilaian kelas kontrol.....	67
Lampiran 9 Penilaian tes tertulis keterampilan menyimak.....	68
Lampiran 10 RPP kelas eksperimen.....	73
Lampiran 11 RPP kelas kontrol.....	77
Lampiran 12 Silabus.....	86
Lampiran 13 Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini maka perlu ditegaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini adalah “*Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (Animasi) Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung*”. Adapun istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah :

1. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Briggs dalam jurnal Meriyati media pembelajaran merupakan suatu perasaan fisik untuk penyampaian isi ataupun materi seperti, buku, film, vidio dan sebagainya.²

Menurut Suprijanto dalam jurnal Fransia media audio visual adalah bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar guna membantu tulisan atau kata yang diucapkan seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Jadi, pembelajaran dengan memanfaatkan audio visual adalah materi penerapannya melalui pandangan dan pendengaran.³

2. Pengertian Video Animasi

Menurut Agustien dalam jurnal Mayang video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang bergerak seperti hidup. Sedangkan animasi dapat memberikan objek dapat bergerak dan dapat mengubah bentuk, ukuran, dan warna.⁴

3. Pengertian Menyimak

Menurut Tarigan dalam buku Siti Anisatun Nafi'ah menyimak adalah suatu proses kegiatan dalam mendengarkan suatu lambang lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna dari komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.⁵

²Meriyati, “Pengaruh Pemanfaatan Media Interaktif Limbah Bekas Terhadap Berfikir Kreatif Mahasiswa”, *Jurnal Al-Athfaal*, Vol.1, No.1(2018).

³Fransia Thresiana Nomleni, Theodora Sarlotha Nirmala Manu, “Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah”, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.8, No.3 (2018).

⁴Mayang Ayu Sunami, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.4 (2021)

⁵Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), hal.135.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak – anak, yang dimana bertujuan untuk memberikan sebuah pengajaran, perbaikan moral serta melatih intelektual anak anak. Pendidikan itu sendiri secara etimologi berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*pais*” artinya anak dan “*again*” artinya membimbing. Menurut Edgar Dalle dalam jurnal Aas Siti menjelaskan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.⁶ Proses belajar mengajar di kelas dapat mempengaruhi mutu pendidikan, sehingga Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya.

Menurut pendapat Sari, Farida dan Syazali di dalam jurnal Mochammad Syaifudin pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan.⁷ Sama halnya dengan isi yang terdapat di dalam Al Qur’an bahwasanya pendidikan itu hal yang sangat penting dan merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Bahkan ALLAH SWT meninggikan derajat manusia jika ia mencari ilmu. Sesuai dengan dalil Al-Quran Al-Mujaadilah, ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَعَّجُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ ُ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁶Aas Siti Sholichah, “Teori – Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam Edukasi Islam*, Vol.7 No.1 (2018) hal. 209

⁷Mohammad Syaifudin, “Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.2 No.2 (2017) hal. 140

Menurut Kridalaksana dalam jurnal Indah Permatasari bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir. Penguasaan sebuah bahasa oleh seorang anak dimulai dengan perolehan bahasa pertama yang sering kali disebut bahasa ibu. Bahasa pada hakikatnya merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Pemerolehan bahasa (*language acquisition*) atau akuisisi bahasa menurut Maksan adalah suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar, implisit dan informal. Dardjowidjojo menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural waktu dia belajar bahasa ibunya.⁸

Menurut Tarigan di dalam buku Slamet perkembangan bahasa merupakan kemampuan dasar yang terpenting yang harus dimiliki anak. Pemerolehan bahasa anak melibatkan dua kemampuan, yaitu kemampuan untuk menghasilkan tuturan secara spontan dan kemampuan memahami tuturan orang lain. Seseorang tidak dengan tiba-tiba memiliki tata bahasa yang lengkap dengan semua kaidah dalam otaknya. Bahasa pertama diperoleh oleh seorang anak dalam beberapa tahap, dan setiap tahap berikutnya lebih mendekati tata bahasa dari bahasa orang dewasa. Sejak usia dini, bayi telah berinteraksi di dalam lingkungan sosialnya. Seorang ibu seringkali memberi kesempatan kepada bayi untuk ikut dalam komunikasi sosial, maka pada saat itulah bayi pertama kali mengenal sosialisasi bahwa dunia ini adalah tempat orang saling berbagi rasa.⁹

Keterampilan menyimak itu sendiri merupakan proses kegiatan mendengarkan suatu lambang lisan dengan penuh pemahaman dan juga perhatian untuk memperoleh suatu informasi. Menurut Kurnia dalam jurnal IMS Widyantara dan IW Rasna menyimak adalah suatu proses penerimaan pesan, gagasan, pikiran atau perasaan dan selanjutnya memberikan respon terhadap pesan, gagasan, pikiran, atau perasaan.¹⁰ Kegiatan menyimak memiliki arti mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian. Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Kondisi peserta didik dalam kegiatan menyimak saat ini

⁸Indah Permatasari Suardi, Syahrul R, Yasnur Asri, "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3 No.1 (2019), hal.266-267

⁹St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: UNS Press. 2019), hal.1

¹⁰IMS Widyantara, IW Rasna, "Penggunaan Media Youtube sebelum dan Saat Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol.9 No.2 (2020), hal.114

cukup memprihatinkan, keterampilan menyimak menjadi hal yang tidak diperhitungkan dan tidak dianggap penting dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Menurut Dadan Djuanda dalam kegiatan di kelas, menyimak sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa. Namun dalam praktek pembelajarannya di kelas, menyimak sering tidak dianggap sebagai pembelajaran yang perlu persiapan ataupun direncanakan. Atau, keterampilan menyimak hanya sebagai bagian dari kegiatan mendengarkan teks bacaan yang dibaca nyaring tanpa persiapan dan penilaian yang terencana. Dengan kata lain, pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan maksimal.¹¹

Berdasarkan Hasil Pra Penelitian yang berupa wawancara dengan wali kelas, Kelas VI (A) dan VI (B) di SD IT Baitul Jannah Pada Tanggal 29 November 2021. Ibu Mayang Ariesvatie selaku guru wali kelas tersebut mengemukakan bahwa disekolah tersebut melakukan pembelajaran tatap muka selama 2 kali dalam seminggu, karena terbatas nya pembelajaran tatap muka tersebut membuat beberapa siswa di sekolah tersebut menjadi kurang aktif atau bisa dikatakan pasif. Untuk keterampilan menyimak itu sendiri siswa masih dibantu oleh guru atau pun orang tua nya. Rendahnya keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SD IT Baitul Jannah disebabkan oleh perasaan takut untuk bertanya dan berpendapat, malu, ragu-ragu serta kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan kondisi awal nilai keterampilan menyimak peserta didik yang masih cenderung rendah. Penyajian materi dalam media pembelajaran itu sendiri kurang menarik sehingga siswa mudah bosan, selain itu siswa mudah bosan juga dikarenakan perubahan pembelajaran, yang tadinya daring menjadi tatap muka. Dan juga dalam menyampaikan materi yang ada di media tersebut sangat kurang hal itu menjadi media pembelajaran tidak bermanfaat dengan baik. Berikut data awal nilai keterampilan menyimak peserta didik kelas IV SD IT Baitul Jannah :

¹¹Tio Gusti Satria, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.10 No.2 (2017), hal. 115

Tabel 1
Data nilai tes keterampilan menyimak peserta didik kelas VI A
dan VI SD IT Baitul Jannah

No	Indikator	Kelas	
		A	B
1	Pemahaman Isi teks	34%	31%
2	Pemahaman Detail Isi Teks	32%	31%
3	Kerentutan Pengungkapan	39%	36%
4	Kelancaran Pengungkapan	38%	41%
5	Ketepatan Struktur Kalimat	39%	40%
Rata-rata		36,4%	35,8%

Sumber: Data nilai tes keterampilan menyimak peserta didik kelas VI Ayang berjumlah 22 dan VI B juga berjumlah 22 di SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung.

Kategori Nilai:

1. Sangat Kurang : 30 - 39
2. Kurang (K) : 40 - 50
3. Cukup (C) : 56 - 65
4. Baik (B) : 66 - 79
5. Sangat Baik (SB) : 80 - 100¹²

Selain itu SD IT Baitul Jannah sudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual yang berupa video yang diambil melalui sosial media youtube, tetapi belum menggunakan media yang dikategorikan interaktif. Meskipun sudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual tetapi lebih banyak atau lebih sering menggunakan media pembelajaran cetak seperti buku tema ataupun lks. Wali kelas tersebut mengatakan kembali bahwa SD IT Baitul Jannah membutuhkan media pembelajaran Audio Visual yang bersifat Interaktif untuk menumbuhkan keterampilan menyimak siswa dan juga agar siswa tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media audio visual berbasis animasi, karena media menjadikan suasana pembelajaran akan semakin menyenangkan dan lebih berkesan atau hidup. Media merupakan salah satu alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Mengapa harus dibutuhkan media didalam proses pembelajaran? Karena pada dasarnya dalam proses

¹²Suharsimi Arikunto, "Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Waras, 2018), hal.271

pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Dalam proses pembelajaran, memerlukan hal yang dapat mendukung agar tercapainya keefektifan dalam pembelajaran. Anak dapat aktif dan mudah memahami suatu pembicaraan. Hal tersebut dibutuhkannya pendidik yang berkompeten dengan mengandalkan sarana alat sebagai penyair pesan yang kreatif, menarik, dan inovatif.

Menurut Hamalik dalam jurnal Irsan Rasyid pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Manfaat penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk tingkat MI sangat penting. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu yang tidak mampu dijelaskan oleh bahasa. Disini nilai praktis media terlihat, yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Guru dapat berperan sebagai kreator yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Namun dalam pemanfaatannya di kelas, perlu ditekankan bahwa siswalah yang seharusnya memanfaatkan media pembelajaran tersebut.¹³

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang tidak hanya dipandang atau pun dilihat, akan tetapi media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat didengar. Media audio visual memerlukan sebuah naskah atau pun materi pembelajaran di dalam nya yang bertujuan untuk menyampaikan isi atau pembelajaran kepada siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas VI SD IT Baitul Jannah karena pada dasarnya peserta didik dituntut untuk memahami materi ajar keterampilan berbahasa di sekolah dasar yang salah satunya adalah keterampilan menyimak. Tujuan utama keterampilan menyimak adalah mendapatkan informasi, data dan juga fiksi, membedakan bunyi bunyi bahasa, mendapatkan intonasi kalimat serta pola dasar kalimat yang baik, memperlancar komunikasi serta menunjang keterampilan berbicara dan membaca. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat menggunakan bahan pembelajaran menyimak, misalnya memberikan sebuah video pembelajaran, menceritakan kembali isi cerita yang pernah dilihat atau pun didengar, dan

¹³Irsan Rasyid Karo, Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal AXIOM*, Vol.7 No.1 (2018)

juga mengungkapkan pengalaman pribadi agar siswa bisa meningkatkan keterampilan menyimak tersebut.¹⁴

Perkembangan teknologi informasi saat ini yang semakin besar di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya di dunia, perannya yang selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran interaktif berarti system pembelajaran berbasis computer yang merespon Tindakan peserta didik dengan menyajikan konten seperti teks, grafik, animasi, video, audio dll. Penggunaan animasi saat ini telah mencakup ke seluruh bidang, mulai daridunia hiburan seperti film, dunia pendidikan sebagai media pembelajaran di dalam kelas, hingga dunia bisnis sebagai media promosi dan penjualan.

Animasi adalah sebuah objek atau beberapa objek yang tampil bergerak melintasi stage atau berubah bentuk, berubah ukuran, berubah warna, berubah putaran dan berubah putaran-putaran lainnya. Tetapi dalam perkembangannya, video animasi semakin menambah nilai jualnya dengan tidak hanya menjadikannya sebagai tontonan hiburan, tetapi memasukkan nilai-nilai pendidikan sosial seperti animasi Upin dan Ipin, bahkan memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam seperti animasi Nusa dan Kisah para Nabi dan lainnya guna menarik perhatian bukan hanya kalangan masyarakat umum tetapi juga kalangan pendidikan seperti pendidik yang menggunakannya sebagai media yang membantu menyampaikan materi dengan contoh jelas. Atau bahkan siswa yang mencari kejelasan dari materi yang ingin di pahami. Atau dengan kata lain animasi bisa dijadikan sumber belajar.

Animasi dalam pendidikan memberikan berbagai keuntungan bagi pendidik dan peserta didik. Bagi peserta didik, animasi dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu tertentu. Bagi pihak pendidik, animasi dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengajaran dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan video animasi adalah salah satu cara yang peneliti gunakan dalam memperbaiki kualitas belajar mengajar yang bertujuan agar jalannya proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat menunjang

¹⁴Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kholifah, “*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta : Pustaka Pranala, 2019), hal.102

terbentuknya kepribadian yang mandiri dan juga hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.¹⁵

Menurut Kamidjan dalam buku Siti Anisatun Nafi'ah menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang – lambang bahasa lisan dengan penuh kesungguhan, perhatian, pemahaman yang disampaikan secara umum. Menurut Tarigan aktivitas menyimak dapat mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa. Dalam pembelajaran keterampilan menyimak perlu diadakannya sebuah media atau metode strategi yang tepat, agar peserta didik dapat memahami materi bahkan informasi yang disampaikan oleh pendidik.¹⁶

Menurut Fodli dalam jurnal Yoyoh Siti Mariyah, media audio visual menjadi pilihan yang tepat karena pemanfaatan media audio visual digunakan guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran mandiri siswa. Selain itu dalam penelitian ini diarahkan siswa agar mampu mengembangkan kemampuan kreatifnya melalui pemanfaatan media audio visual.¹⁷

Dari uraian diatas, media audio visual merupakan salah satu media yang mempunyai peranan penting dalam keterampilan menyimak. Oleh karena itu peneliti menggunakan media audio visual berbasis animasi untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas VI SD IT Baitul Jannah serta membantu dan memberikan saran kepada guru dalam memilih media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya media audio visual untuk mengetahui apakah ada “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan menyesuaikan tingkat kesulitan peneliti. Agar peneliti terfokus maka pembatasan masalah peneliti ini dibatasi pada “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan menyimak Pada Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung”

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka ada beberapa masalah. Peneliti dapat mengidentifikasi masalah berikut yaitu :

¹⁵ Berlian Sunandar, “Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Kualitatif, Disertasi UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. 20

¹⁶Siti Anisatun Nafi'ah, “*Model – Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/Mii*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 135

¹⁷Yoyoh Siti Mariyah, Agus Budiman, Heny Rohayani, Winda Dewi Audina, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari”, *Jurnal Of Education Humaniora And Sicial Sciences*, Vol.4 No.2 (2021)

1. Rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas VI SD IT Baitul Jannah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh minimnya media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak.
2. Penyajian materi dalam media pembelajaran kurang menarik sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak
3. Media pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan baik, sehingga dalam pembelajaran kurang terciptanya suasana yang aktif dan menyenangkan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yakni “Adakah Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung”

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan penambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

- 1) Sebagai referensi untuk memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran saat proses pembelajaran
- 2) Membantu pendidik untuk kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikan media pembelajaran audio visual

b. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik mudah memahami materi pembelajaran dalam pembelajaran menyimak dengan bantuan media pembelajaran audio visual
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menyimak dengan

bantuan media audio visual

c. Bagi peneliti

- 1) Memberikan wawasan mengenai media pembelajaran audio visual pada peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung akan pengembangan media pembelajaran audio visual
- 3) Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melengkapi kajian teori diatas, berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti mengambil referensi oleh:

1. Hasil penelitian dari Ni Putu Ria Apriani yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018”.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tipe Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 66 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes hasil belajar, dan observasi tidak terstruktur. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistic parametric. Berdasarkan hasil post-test diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan menyimak cerita siswa dengan menggunakan media audio visual kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ratarata kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Rata-rata nilai posttest yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 78,72, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 67,75. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t dua pihak dengan menggunakan rumus polled varians. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,9863 \geq 1,9987$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 33 - 2 = 64$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

¹⁸Ni Putu Ria Apriani, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018”, (Kuantitatif Disertasi Universitas Mataram, 2018), hal. 3

terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ria Apriani sama sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya terdapat pada tingkatan kelas, selain itu perbedaan penelitian adalah terletak pada fokus menyimak nya yakni peneliti memfokuskan pada kemampuan menyimak cerita anak yang berbasis animasi sedangkan ni putu ria apriani memfokuskan pada menyimak cerita tidak menggunakan video yang berbasis animasi.

2. Hasil penelitian dari Yuliana yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Adapun masalahnya dalam penelitian ini yaitu siswa kurang antusias (pasif) dalam mengikuti pembelajaran menyimak, masalah disebabkan Guru kurang kreatif dalam menggunakan keterampilan menyimak dan pendayagunaan media pembelajaran kurang dioptimalkan oleh guru sehingga siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas VA Sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Media Audio Visual dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang menggunakan Media Audio. Jenis penelitian ini Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Hasil penelitian kelas eksperimen dengan nilai rata-rata posttest 82,6. Sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata posttest 65,85. Hipotesis uji-t diperoleh thitung > ttabel ($5.024 > 1.668$) artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan, terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana sama sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya terdapat pada tingkatan kelas, selain itu perbedaan penelitian adalah terletak pada fokus menyimak nya yakni peneliti memfokuskan pada kemampuan menyimak cerita anak yang berbasis animasi sedangkan Yuliana memfokuskan pada menyimak cerita saja.

¹⁹Yuliana, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”, (Kuantitatif, Disertasi UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal. 3

3. Hasil penelitian dari Sri Rahmawati yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual (Kartun) Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III MI Tarbiyah Al-Islamiah Kembangan, Jakarta Barat Tahun Ajaran 2014/2015”²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media audio visual (kartun) terhadap keterampilan bercerita siswa kelas III MI Tarbiyah Al- Islamiyah Kembangan, Jakarta Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret- November 2014 di MI Tarbiyah Al-Islamiyah Kembangan, Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Kuasi Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Two Grup Randomized Subjects Pretest Posttest*, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas tiga yang dipilih secara acak dua kelas dari tiga kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Hasil ditunjukkan dari nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 64,40. Setelah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran audio visual (kartun), nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 77,40. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah sebesar 64,00. Nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 72,20. Perhitungan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa, hasil tes kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 13%, sedangkan hasil tes kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 8,2%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara (bercerita). Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmawati sama sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya terdapat pada tingkatan kelas, selain itu perbedaan penelitian adalah terletak pada fokus penelitiannya. Peneliti menggunakan fokus keterampilan menyimak, sedangkan Sri Rahmawati menggunakan Fokus Keterampilan Bercerita.
4. Hasil penelitian dari Bukhari Muslim yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD”²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan

²⁰Sri Rahmawati, “Pengaruh Media Audio Visual (Kartun) Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III MI Tarbiyah Al-Islamiyah Kembangan Jakarta Barat Tahun Ajaran 2014/2015”, (Kuantitatif, Disertasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hal.6

²¹Bukhari Muslim, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD”, (Kuantitatif, Disertasi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), hal.8

Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Quasi Experimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa SDN 01 Nunggi dan SDN INPRES Nunggi 03. hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26 for windows dengan menggunakan teknik uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $>$, dan sig (2-tailed) $0.000 \leq 0,05$. Maka dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh pada hasil belajar. Sedangkan untuk minat belajar perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi for windows dengan menggunakan teknik uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $>$, dan sig (2-tailed) $0.007 \leq 0,05$. Maka terdapat pengaruh pada minat belajar. Kemudian dapat ditarik kesimpulan ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Tema 5 Subtema 1 Siswa Kelas III SD. H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Bukhari Muslim sama sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya terdapat pada tingkatan kelas, selain itu perbedaan penelitian adalah terletak pada hasil penelitiannya. Peneliti menggunakan media audio visual untuk mengetahui pengaruh keterampilan menyimak, sedangkan Bukhari Muslim menggunakan media audio visual untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Putri Ramadhan yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”²² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, Tahun ajaran 2017/2018. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 7 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh minimnya pelatihan dalam meningkatkan keterampilan berbicara, pendayagunaan media pembelajaran kurang dioptimalkan oleh guru sehingga siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Bandar Lampung, dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas IV A sebagai kelas control yang menggunakan media visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan

²²Mutiara Putri Ramadhan, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”, (Kuantitatif, Disertasi UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal.3

keterampilan berbicara, rekaman suara dan dokumentasi. Hasil penelitian kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 79,2, dengan nilai tertinggi 88, dan nilai terendah 64 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 70,8, dengan nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 60. Rekapitulasi analisa data uji-t memperoleh hasil 14,22281, dengan t_{tabel} 1,680. Jadi, dapat disimpulkan $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $14,22281 > 1,680$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 7 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Putri Ramadhani sama sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya terdapat pada tingkatan kelas, selain itu perbedaan penelitian adalah terletak pada fokus penelitian nya.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori berisikan teori – teori tentang keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara pada peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Media Pembelajaran

1. Perkembangan Media Pembelajaran

Dari masa ke masa media memiliki sejarah panjang, media sudah digunakan untuk penyajian hiburan, mengedukasi, wadah politik dan wadah apresiasi publik. Perkembangan dunia digital dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada pola interaksi guru dan siswa. Siswa yang rata-rata memiliki literasi teknologi yang baik cenderung lebih cepat bosan ketika pembelajaran secara konvensional. Jika kita lihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai sebagai alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek disain, perkembangan pembelajaran (*instruction*) produksi dan evaluasinya. Dengan masuknya teknologi audio pada sekitar abad ke-20, alat visual untuk mengkonkretkan proses pembelajaran maka dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual atau audio visual aids.

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media. Teori ini sangat penting dalam penggunaan media untuk kegiatan program-program pembelajaran. Sampai saat itu pengaruhnya masih terbatas pada pemilihan media saja. Faktor siswa yang menjadi komponen utama dalam proses belajar belum mendapat perhatian. Pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Menurut B.F. Skinner dalam jurnal Supriyah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran mendorong untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar.²³

²³Supriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.2 No.1 (2019)

Perkembangan media secara umum terdiri atas tiga generasi utama yaitu : media pada generasi ini meliputi surat kabar atau majalah, kedua yaitu radio, film, dan televisi, sedangkan yang ketiga yaitu telematika dan juga komputer. Ciri ciri media pada generasi ke 1 antara lain yaitu : arus informasi satu arah, informasi tercetak, informasi langsung dapat dibaca, informasi di atas kertas, papan dan lain lain, daya rangsangan rendah, biaya operasional murah dan cara kerjanya yaitu melankis elektrik. Selanjutnya ciri ciri media pada generasi ke II antara lain yaitu : arus informasi satu arah, informasi dalam bentuk audio, audio visual, pita kaset, informasi dapat dibaca dan didengar ketika disiarkan serta dapat diputar ulang, informasi berada di radio, layar televisi, dan juga monitor, daya rangsangan tinggi, biaya operasional lebih mahal, serta cara kerjanya elektrik. Dan yang terakhir ciri ciri media generasi ke III antara lain yaitu : arus informasi dua arah, informasi audio, audio visual, vit kaset dan juga disket, informasi dapat didengar dan dilihat ketika disiarkan atau diputar ulang, informasi pada tayangan TV dan monitor atau komputer, daya rangsangan tinggi, biaya operasional mahal serta cara kerja elektrik.²⁴

2. Pengertian Media Pembelajaran

Seringkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah kata bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik, yang dimana ia melihat bahwa hubungan suatu komunikasi akan berjalan lancar apabila dibarengi dengan hasil yang sangat maksimal, dengan mendapatkan suatu hasil yang maksimal harus menggunakan suatu alat bantu yang dinamakan dengan media pembelajaran atau media komunikasi. Menurut Gagne dan Briggs dalam buku Cecep Kustandi mengatakan bahwa media pembelajaran itu merupakan sebuah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder dan lain lain. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Kata media, kata yang berasal dari bahasa latin memiliki arti *medius* secara harfiah artinya “perantara” ,”tengah”, atau “pengantar”. Didalam bahasa Arab, media memiliki arti perantara dari pengirim mengantar pesan kepada penerima pesan. Kata "media" juga memiliki arti

²⁴Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, “*Pengembangan Media Pembelajaran*”, (Jakarta : Kencana, 2020), hal. 7-8

yang sering disamakan dengan "teknologi" yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia "ilmu"). Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media adalah seperti manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh sebuah keterampilan, pengetahuan, atau pun sikap. Dalam hal itu dapat disimpulkan bahwa guru, buku teks, dan lingkungan sekolah semua nya merupakan sebuah media. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) di dalam buku Azhar Arsyad mengatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi²⁵.

Secara harfiah media berarti suatu pengantar atau perantara. Sadiman mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh suatu sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Dari penjelasan diatas berikut ini merupakan kesimpulan dari istilah media tersebut antara lain :

1. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara si guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
3. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, dan juga diraba oleh pancaindera.
4. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya radio, dan televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya modul, komputer,

²⁵Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Depok : PT.Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 3-4

radio tape, kaset, dan juga video recorder)²⁶

3. Jenis Media Pembelajaran

Didalam buku Nurul Hidayah dan Diah Rizki Nur Khalifah yang berjudul Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menjelaskan mengenai jenis media pembelajaran. Dalam beberapa proses pembelajaran terdapat beberapa jenis media pembelajaran diantaranya yaitu :

1. Media Berbasis Manusia

Manusia sebagai sumber belajar dapat juga digunakan sebagai media yang disebut dengan media berbasis manusia. Salah satu faktor penting dalam pembelajaran dengan media berbasis manusia adalah rancangan pelajaran yang interaktif. Dengan adanya manusia sebagai pemeran utama dalam proses belajar, kesempatan interaksi semakin terbuka lebar. Pelajaran interaktif yang terstruktur dengan baik tidak hanya lebih menarik tetapi juga memberikan kesempatan untuk percobaan mental dan pemecahan masalah yang kreatif.

2. Media Gambar Buram (Tidak Transparan)

Gambar buram adalah termasuk dalam kelompok suatu gambar dua dimensi yang menyajikan tempat, orang, serta sesuatu. Gambar dapat digunakan secara individual oleh siswa, ditempelkan dipapan buletin atau papan tempel. Gambar buram dapat dilukis atau pun digambar, dicetak, serta dapat difoto dengan berbagai ukuran dan warna. Cara seperti itu lebih efisien karena pada saat yang sama semua siswa dapat melihat gambar tersebut.

3. Media Berbasis Cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal dengan buku teks, jurnal, majalah, lks, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu pada saat merancang, yaitu konsistensi. Perencanaan pembelajaran harus berupaya untuk membuat materi dengan media berbasis teks ini menjadi interaktif. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, serta kotak.

4. Media Berbasis Visual

Media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan anatara

²⁶Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, “Pengembangan Media Pembelajaran”, (Jakarta : Kencana, 2020), hal. 4-7

isi materi pelajaran dengan dunia maya. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan anak harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

5. Media Berbasis Audio Visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk membuatnya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan *strobeboard*, yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penilaian. Pada awal pelajaran media harus memperlihatkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa.²⁷

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Dale di dalam buku Nurul Hidayah bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru siswa tetap merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan modern. Guru harus selalu hadir untuk menghadirkan sebuah pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi.

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
2. Menciptakan perubahan yang meningkat pesat terhadap tingkah laku siswa
3. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
4. Menciptakan hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
5. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar

Encyclopedia of Education Research I dalam Hamalik mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Memperbesar atau meningkatkan sebuah perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan rasa ingin berusaha di kalangan siswa
3. Menumbuhkan pemikiran yang teratur melalui media pembelajaran

²⁷Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kholifah, “*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta : Pustaka Prana, 2019), hal. 75-78

tersebut

4. Membantu tumbuhnya pengertian yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.

Dari uraian dan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan juga waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa peristiwa dilingkungan mereka²⁸

5. Fungsi Media Pembelajaran

Levie dan Lents di dalam buku Cecep Kustandi mengemukakan bahwa media pembelajaran mempunyai 4 fungsi, khususnya media visual antara lain yaitu :

1. Fungsi Atensi : fungsi media pembelajaran dapat menarik dan menangkap perhatian peserta didik
2. Fungsi Afektif : fungsi media pembelajaran dalam menarik perasaan, emosi, penerimaan dan penolakan peserta didik terhadap pembelajaran
3. Fungsi Kognitif : fungsi media pembelajaran dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik
4. Fungsi Kompensatoris : fungsi media pembelajaran untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima serta memahami materi pembelajaran²⁹

B. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan disaat pemberian informasi. Paduan gambar dan suara menjadi karakter seperti aslinya. Katagori alat media audio visual contohnya seperti televisi, video dan VCD, serta sound dan film. Karena media ini terjangkau, media audio visual sudah banyak digunakan

²⁸Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, “*Pengembangan Media Pembelajaran*”, (Jakarta : Kencana, 2020), hal. 18-20

²⁹Ibid, hal.16

untuk hiburan bahkan sampai dibidang pendidikan dan pembelajaran.

Adapun menurut Hermawan di dalam jurnal Novika Dian Pancasari Gabriela media audio visual merupakan jenis media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat didengar dan juga dilihat.³⁰ Menurut Prasetya di dalam jurnal Hery Setyawan media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa Contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video. Selain itu, Sundayana juga berpendapat bahwa media audio visual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video, dan lainnya.³¹

Selain itu media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan dapat terjangkau. Sekali kita membeli peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi dan menumbuhkan rasa keinginan belajar yang tinggi terhadap siswa. Audio tape recorder juga bisa dibawa kemana saja. Dan, karena tape recorder bisa menggunakan baterai, maka ia dapat digunakan di lapangan atau di tempat – tempat yang tak terjangkau oleh listrik. Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk :

1. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar
2. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat pendapat para ahli yang berada jauh di lokasi
3. Menjadikan model yang akan ditiru siswa
4. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah³²

³⁰Novika Dian Pancasari Gabriela, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 No.1 (2021)

³¹Hery Setyawan, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 3 No.2 (2020)

³²Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Depok : PT.Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 141-142

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan jenis media dengan menampilkan suara dan gambar, yang dapat didengar dan dilihat dapat memberikan informasi. Seperti animasi video, unsur film, slide suara, dan proyektor film. Audio visual dapat digunakan untuk hiburan sampai ke dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan manfaat nya membuat proses pembelajaran lebih efektif.

2. Tujuan dan Manfaat Audio Visual

1. Tujuan Audio Visual

Menurut Sanaky tujuan media pembelajaran audio visual adalah sebagai alat bantu proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
4. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung

Sedangkan Fitria mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual, antara lain yaitu :

1. Tujuan kognitif
 - a. dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak yang serasi
 - b. dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis
 - c. melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum – hukum dan prinsip – prinsip tertentu
 - d. media audio visual dapat digunakan untuk menunjukan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi antara siswa
2. Tujuan Afektif
 - a. Media audio visual menyampaikan informasi dalam keterampilan afektif siswa
 - b. Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi

3. Tujuan Psikomotorik
 - a. Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak pada diri siswa
 - b. Dengan alat ini dijelaskan baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan

Jadi, tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, sehingga dapat mengefesienkan proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menerima sebuah konsep atau materi pembelajaran. Selain itu, tujuan dan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual yaitu untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan bersuara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi dari peserta didik itu sendiri.³³

2. Manfaat Media Audio Visual

Media sebagai alat bantu dalam mengajar, perannya akan lebih terlihat apabila guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, kinestetik adalah gaya belajar multi sensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerakan.

Menurut Nana Sudjana, manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pelajaran akan lebih baik
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mendengarkan mengamati, melakukan, dan

³³Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, dkk, “*Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*”, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 122-123

mendemonstrasikan

Adapun penggunaan media audio visual bagi seorang pendidik, mengajar bukanlah merupakan suatu permasalahan atau tantangan yang memberatkan, tetapi mengajar merupakan kegiatan yang menyenangkan. Akan tetapi, dihadapkan dengan pertanyaan bagaimana mengajar yang baik sehingga berhasil, barulah akan merupakan suatu tantangan tersendiri. Memang, mengajar itu nampaknya sederhana, namun apabila kita tegas jauh lebih jauh lagi, banyak aspek yang harus diperhatikan.

3. Jenis – Jenis Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain di dalam ebook Marlina dan Abdul Wahab media audio visual dibagi menjadi dua:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide)
2. Audio visual bergerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep – konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkutkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Selain itu, jenis media audio visual terbagi lagi menjadi dua yaitu :

1. Media Audio Visual Murni

Audio visual murni atau biasa disebut juga dengan audio visual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak, unsur suara atau unsur gambar itu berasal dari suatu sumber

a. Film Bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan, misalnya film komersial yang diputar di bioskop. Namun, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

b. Video

Video adalah sebuah media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disampaikan bisa bersifat fakta ataupun fiktif. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikemabangkan untuk keperluan pembelajaran.

c. Televisi

Selain film dan juga video, televisi adalah media yang menyajikan pesan pesan pembelajaran yang secara audio visual serta unsur gerak didalamnya. Televisi merupakan suatu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang terdiri dari gambar dan suara.

2. Media Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni adalah media yang unsur suara serta gambarnya berasal dari sumber yang berbbeda. Audio visual tidak murni biasa disebut dengan audio visual diam plus suara adalah media yang menampilkan suara disertai gambar diam. Misalnya, sound slide. Slide atau flimstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau media diam plus suara.³⁴

4. Cara Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Apabila pendidik ingin mengembangkan media pembelajaran audio visual, maka pendidik harus memperhatikan beberapa aspek seperti kejelasan informasi dan tampilan yang tersaji dalam pembelajaran tersebut. Sebaiknya, tidak mengalami kesahalan konsep dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas.

Sebenarnya ada yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis media audio visual, diantara nya adalah:

a. Pengembangan berdasarkan objektivitas

Pengembangan berdasarkan objektivitas merupakan sebuah metode yang bukan hanya kesenangan dan kebutuhan guru tetapi keperluan sistem belajar, maka perlu adanya masukan dari peserta didik.

³⁴Ibid, hal. 123-126

b. Pengembangan berdasarkan program pengajaran

Dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Pengembangan berdasarkan sasaran program

Dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, mulai dari segi bahasa, pemakaian simbol, cara penyampaian, kecepatan penyajian waktu penggunaan.

d. Pengembangan berdasarkan situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi ini meliputi tempat dan ruang, baik ukuran, perlengkapan maupun ventilasi. Sementara situasi dan kondisi siswa ini berupa semangat atau gairah dalam mengikuti pembelajaran.

e. Pengembangan berdasarkan kualitas teknik

Maksud dari kualitas teknik, dimana pendidik harus memerhatikan prinsip-prinsip agar media yang dipakai dapat menghasilkan hal yang baik.

5. Kelebihan dan Kekurangan Audio Visual

Menurut Hamdani di dalam jurnal Marlina dan Abdul Wahab menyatakan bahwa kelebihan dari penggunaan media audio visual yaitu:

- a. Menarik
- b. Informasi diperoleh langsung dari narasumber
- c. Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu
- d. Kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan guru

Sementara kekurangan dari media pembelajaran audio visual yaitu :

- a. Informasi yang searah. Hal ini bisa disiasati dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab
- b. Kurang detail menampilkan bagian dari objek, hal ini bisa disiasati dengan penjelasan
- c. Harga alat yang begitu mahal dan cenderung konteks

Dengan melihat kelebihan dan kelemahan penggunaan media audio visual, maka apabila pendidik akan menggunakan media ini dalam proses pembelajaran, kemungkinan besar harus meminimalisir kelemahan yang ada pada media tersebut, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta daya serap peserta didik dapat ditingkatkan.³⁵

³⁵Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

C. Video Animasi

Media video merupakan media audiovisual yang dapat menyampaikan informasi dan pesan melalui unsur gambar, tulisan, suara, gerakan secara serempak dalam waktu tertentu. Hal demikian menjadi ciri khas media video dalam proses pembelajaran yakni mampu memperlihatkan dan memvisualkan objek seperti gambar, gerakan, dan suara. Perkembangan teknologi digital menjadi peluang besar dalam berbagai cara untuk mendapatkan pesan dan informasi yang diperlukan. Program pengembangan media video menjadi lebih ringkas, jelas, dan singkat terhadap kejelasan gambar, suara, gerakan dan tulisan dalam proses pembelajaran secara daring. Melalui media video dapat menjadi sarana belajar dan pembelajaran karena pengguna mampu menyimak, memahami, meresapkan materi, konsep, isu, permasalahan, proses dan fenomena-fenomena alam yang sedang terjadi serta mampu mengikuti dan menerapkan praktik-praktik yang sedang diterapkan oleh para ahli.

Media pembelajaran video animasi merupakan salah satu model atau metode pembelajaran yang menuntut kreatifitas dan ketelitian dari para pendidik. Pembelajaran melalui video animasi harus dibuat berdasarkan naska yang dilengkapi dengan informasi penting tentang sebuah materi yang akan disajikan kepada peserta didik. Informasi tersebut berupa audio, gambar, tulisan, dan gerakan sebagai sumber yang dapat mentransformasikan kata-kata tertulis menjadi bunyi dan gambar elektronik. Naska menjadi acuan pokok dalam sebuah media pembelajaran dan bersifat faktual serta teknis. Faktual karena berisi informasi-informasi penting tentang materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik, sedangkan teknis didasarkan pada karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan kompetensi dasar yang dicapai selama proses pembelajaran.

Secara metodologis video animasi berasal dari dua kata yakni video dan animasi. Video merupakan media yang paling efektif dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Video bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Video pada perinsipnya menyajikan gambar yang bergerak dan bersuara. Ada pun manfaat dari video animasi yaitu untuk memvisualkan materi pembelajaran dengan efektif dan bersifat dinamis. Animasi merupakan kegiatan menghidupkan, menggerakkan sebuah benda yang diam. Benda yang diam jika digerakan dengan dinamika tertentu seperti emosi, kekuatan dan dorongan menjadi hidup dan bergerak. Animasi menggerakkan sebuah objek hasil proyeksi menjadi sebuah gambar yang

bergerak harus disesuaikan dengan karakter atau tema yang dikembangkan. Media pembelajaran video animasi merupakan jenis media berbasis *Informational Technologi*. Karena itu, dalam memodifikasi video animasi sebagai media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, unsur estetika dan kemenarikan, sehingga interaktif yang diciri-cirikan oleh gambar, tulisan, suara dan gerakan dapat tersampaikan.³⁶

D. Keterampilan Menyimak

1. Pengertian Keterampilan Menyimak

Menurut Isa Cahyani di dalam buku Nurul Hidayah menyimak adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, menyimak berarti bukan sekedar mendengar bunyi bunyi bahasa saja, tetapi melainkan menyimak adalah sekaligus memahami bunyi bahasa tersebut. Tarigan mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dimana dengan penuh pemahaman, perhatian, apersepsi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran, ucapan, ataupun bahasa lisan. Dengan istilah lain, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan juga penuh pengertian sampai dengan ke penuh apresiasi. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya memberikan porsi kesempatan yang besar dan luas untuk kegiatan menyimak ini sehingga keterampilan menurukan, membaca, dan juga menulis dapat berjalan dengan sangat baik.³⁷

Menurut Kamidjan di dalam buku Anisatun Nafi'ah menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh, dengan penuh pemahaman, perhatian, dan apresiatif , yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal. Menyimak dapat dipandang sebagai suatu sarana, keterampilan, seni, proses, respons, atau pengalaman kreatif. Menyimak dikatakan sebagai suatu sarana sebab adanya kegiatan yang dilakukan seseorang pada waktu menyimak yang harus melalui tahap –

³⁶ Maria Advensia Bribin, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Animaker Pada Materi Ciri-Ciri Dan Klarifikasi Makhluk Hidup Kelas VII", (RnD, Disertasi Universitas Sanata Dharma, 2021), hal. 18

³⁷Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kholifah, "*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*", (Yogyakarta : Pustaka Pranala, 2019), hal. 99-100

tahap mendengar bunyi-bunyi yang telah dikenalnya. Kemudian secara bersamaan ia memaknai bunyi – bunyi tersebut.³⁸

Menyimak atau dalam kurikulum sekolah digunakan istilah mendengarkan adalah kegiatan berbahasa dengan tujuan memahami pesan yang disampaikan pembicara. Menyimak atau mendengarkan memang menggunakan alat yang sama yaitu alat dengar, namun menyimak berbeda dengan mendengar. Tarigan mencontohkan ungkapan tentang menyimak “*Tuhu ngeibeghina, tapi labo idengkehkenna*” yang artinya “Memang didengarnya tapi tidak disimaknya”. Didalam menyimak orang tidak hanya mengaktifkan pendengarannya, tetapi juga harus berkonsentrasi serta menggunakan sikap positif, baik terhadap pembicara maupun bahan pembicaraan. Menyimak bersifat interaktif dan noninteraktif. Menyimak interaktif adalah menyimak dengan melakukan tanya jawab dengan pembicara atau dengan penyimak yang lain. Sedangkan menyimak noninteraktif adalah kegiatan menyimak yang tidak disertai dengan tanya jawab.³⁹

2. Fungsi Keterampilan Menyimak

Fungsi utama menyimak, terbagi menjadi 4 diantaranya :

1. Agar dapat memberikan respon yang tepat
2. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan profesi
3. Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yang masuk akal
4. Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif⁴⁰

3. Tujuan Keterampilan Menyimak

Tujuan menyimak menurut Henry Guntur Tarigan di dalam buku Yeti Mulyani dan Isah Cahyani adalah :

1. Menyimak untuk menyakinkan
2. Menyimak untuk memecahkan masalah
3. Menyimak untuk belajar
4. Menyimak untuk membedakan bunyi bunyi
5. Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide
6. Menyimak untuk mengapresiasi.
7. Menyimak untuk mengevaluasi.
8. Menyimak untuk menikmati.⁴¹

³⁸Siti Anisatun Nafi'ah, “*Model – Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/Mii*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 135-136

³⁹ Anang Santoso, “*Bahasa Indonesia*”, (Banten : Universitas Terbuka, 2021), hal.24

⁴⁰ Yeti Mulyati, Isah Cahyani, “*Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*”, (Banten : CV Widya Karya Sejati, 2018), hal.28

⁴¹ Ibid, hal.27

4. Tahapan Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Dalam proses menyimak ada tahap tahap nya, antara lain:

1. Tahap mendengar: Dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu dari penyampaian pembicara.
2. Tahap memahami : Setelah mendengarkan maka tahap selanjutnya adalah memahami dan mengerti penyampaian pembicara.
3. Tahap menginterpretasi : Belum puas jika mendengar dan memahami penyampaian pembicara. Dia ingin menafsirkan isi, butir butir pendapat yang tersirat dari ujaran pembicara.
4. Tahap mengevaluasi: Penyimak mulai menilai pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan pembicara.
5. Tahap menanggapi : Penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide ide yang dikemukakan oleh sang pembicara⁴²

5. Cara Meningkatkan Keterampilan Menyimak

Dalam buku keterampilan menyimak karya Henry Guntur Tarigan, mengatakan cara meningkatkan keterampilan menyimak ada antaranya:

1. Memahami maksud pembicara
2. Menghindari tergesa-gesa
3. Memperhatikan perbedaan pemakaian bahasa
4. Memeriksa fakta-fakta pembicara
5. Menyimak pembicara sampai selesai
6. Memanfaatkan waktu menyimak sebaik-sebaiknya

6. Indikator Keterampilan Menyimak

Didalam buku Burhan Nurgiyanto terdapat indikator keterampilan menyimak, yaitu :

1. Pemahaman isi teks
2. Pemahaman detail isi teks
3. Keruntutan pengungkapan
4. Kelancaran pengungkapan
5. Ketepatan struktur kalimat⁴³

⁴² Ibid, hal.2

⁴³ Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2017), hal. 390.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dikemukakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum jawaban yang empirik.⁴⁴

1. Hipotesis penelitian ini yang berposisi sebagai variabel dependent (X) adalah media pembelajaran *audio visual (animasi)* dan yang berkedudukan sebagai variabel independent (Y) adalah *keterampilan menyimak*. Berdasarkan teori di atas dikemukakan rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual (animasi)* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung”

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi atau diartikan sebagai pengumpulan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh, hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. $H_0: \mu_1 = \mu_2$

Tidak ada pengaruh media pembelajaran *audio visual (animasi)* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SD IT Baitul Jannah Bnadar Lampung

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

Ada pengaruh media pembelajaran *audio visual (animasi)* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas VI SD IT Baitul Jannah Bnadar Lampung

⁴⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 63

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun Nafi'ah, Siti. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Advensia Bribin, Maria. 2021. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Animaker Pada Materi Ciri-Ciri Dan Klarifikasi Makhluk Hidup". (RnD, Universitas Sanata Dharma).
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ayu Sunami, Mayang. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No.4.
- Gusti Satria, Tio. 2017. "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak kelas IV Jakarta Barat". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 10 No. 2.
- Hidayah, Nurul dan Rizki Nur Kholifah, Diah. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Halimatusyadiyah Hema, Suryana Yusuf, Ganda Nana. 2020. "CD Interaktif Berbasis Flash Sebagai Media Pembelajaran Kondisi Geografis Indonesia". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 7 No. 4.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Kustandi, Cecep dan Dermawan, Deddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Marlina, Wahab Abdul, Susidamayanti, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Muslihudin, Anang. 2017. "Pengaruh Media CD Interaktif Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS". *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 3 No. 1.
- Muslim, Bukhari. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas II SD". (Kuantitatif, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Mulyani, Yeti dan Cahyani, Isah. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Banten: CV Widya Karya Sejati.
- Meriyati. 2018. "Pengaruh Pemanfaatan Media Interaktif Limbah Bekas Terhadap Berfikir Kreatif Mahasiswa". *Jurnal Al-Athfaal*. Vol. 1 No. 1.
- Ningsih Tri Rahayu, Kusumaningsih Widya, Buchori Ahmad. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Savi dan Problem Solving Berbantu CD Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Soal Cerita". *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 6.

- Nurdiana Mila, Nur Kholisho Yosi, Fathoni Ahmad. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis CD Interaktif Pada Materi Simulasi Digital Menggunakan Adobe Flash". *Jurnal Pendidikan Informatika*. Vol. 2 No. 2.
- Nurgiyanto, Burhan. 2017. *Penilaian Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pancasari Gabriella, Dian Novika. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2 No. 1.
- Putri Ramadhan, Mutiara. 2018. "Pengaruh media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung". (Kuantitatif, UIN Raden Intan Lampung).
- Pemasari Indah, Syahrul, Yasnur. 2019. "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsessi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1.
- Rahmawati, Siti. 2018. "Pengaruh Media Audio Visual (Kartun) Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III MI Tarbiyah Al-Islamiah Kembangan Jakarta Barat Tahun Ajaran 2014/2015". (Kuantitatif, Disertasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Rasyid, Irsan dan Rohani. 2018. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran". *Jurnal AXIOM*. Vol. 7 No. 1.
- Ria Apriani, Ni Putu. 2018. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018". (Kuantitatif, Universitas Mataram).
- Romadhoni Indira, Mahardika Ketut, dkk. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Model PBL Disertai Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa". *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol. 5 No. 4.
- Santoso, Anang. 2021. *Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.
- Siti Sholichah, Aas. 2018. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam Edukasi Islam*. Vol. 7 No. 1.
- Siti Yoyoh, Budiman Agus, Rohayani Henny, dkk. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari". *Jurnal Of Education Humaniora And Social Sciences*. Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sunandar, Berlian. 2020. "Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". (Kualitatif, UIN Raden Intan Lampung).
- Supriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2 No. 1.
- Setyawan, Hery. 2020. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 3 No. 2.

- Slamet. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Syaifuludin, Mohammad. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta". *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2 No. 2.
- Thresiana Fransia dan Sarlotha Theodora. 2018. "Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 8 No. 3.
- Widyantara dan Rasna. 2020. "Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 9 No. 2.
- Wulan Dari, Sari. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual CD Interaktif Terhadap Keterampilan Menyimak Di Taman Kanak-Kanak". (Rnd, UIN Raden Intan Lampung).
- Yuliana. 2017. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung". (Kuantitatif, UIN Raden Intan Lampung).

